

Pentingkah Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas CV. Surya Indah Madiun?

Eftanasia Cheisar Kurniawan¹, Supri Wahyudi Utomo², Nur Wahyuning Sulistyowati³

^{1,2,3}FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia
eftanastacc@gmail.com; supri@unipma.ac.id; dan nurwahyu@unipma.ac.id

ABSTRAK

Rasio keuangan memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Penerapan analisis rasio keuangan untuk mengurangi berbagai resiko dalam kinerja keuangan, oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan CV. Surya Indah tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan adalah data primer dari CV. Surya Indah tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi Dalam penelitian kuantitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrumen*) dalam pengumpulan data. Alat pengumpulan data adalah *handphone* digunakan peneliti untuk merekam foto dokumentasi, catatan dan *ballpoint* digunakan untuk mencatat hal penting dari wawancara sehingga point-point penting dapat tercatat. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, menghitung semua rasio yang ada pada laporan keuangan perusahaan dan menganalisis hasil perhitungan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020. Pengaruh penurunan rasio dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

Financial ratios have the goal of analyzing a company's financial performance. The application of financial ratio analysis to reduce various risks in financial performance, therefore this study aims to analyze the financial performance of CV. Surya Indah 2016- 2020 using financial ratio analysis. The data used is the primary data from the CV. Surya Indah 2016-2020. Data collection techniques use observation and documentation In quantitative research, researchers are the main instruments(*key instruments*)in data collection. Data collection tools are mobile phones used by researchers to record photo documentation, notes and ballpoints used to record important things from interviews so that important points can be recorded. Data analysis techniques use the analysis of liquidity, activity, solvency, and profitability ratios, calculate all ratios in a company's financial statements and analyze the results of financial statements calculations. The results showed that the ratio value of liquidity, activity, solvency, and profitability decreased in 2019 and 2020. The effect of decreased ratios of liquidity, activity, solvency, and profitability affects financial performance. 10.53654/tangible.v7i1.207



Volume 7
 Nomor 1
 Halaman 9-16
 Makassar, Juni 2022
 p-ISSN 2528-3073
 e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
 10 Oktober 2021
 Tanggal Revisi
 28 Oktober 2021
 Tanggal diterima
 26 Desember 2021

Kata Kunci :

Rasio, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Keywords :

Ratio, Liquidity, Activity, Solvability, Profitability, Financial Performance

PENDAHULUAN

Ekuitas secara berkala selalu menyajikan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak administrasi dan disajikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Sebagai contoh investor, kreditor, pemilik perusahaan serta manajemen sendiri. Masalah keuangan sering terjadi dan masalah yang sangat penting untuk ditangani bagi perusahaan dalam masa berkembang. Pada kenyataannya perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila hanya mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Ludijanto (2014) menyebutkan dalam pemegang peranan sangat penting dalam pengembangan perusahaan. Informasi akuntansi dapat mengaitkan antara, pihak publik perusahaan dengan bagian luar perusahaan. Banyak dari pihak luar perusahaan yang memiliki pengaruh besar terhadap suatu badan usaha dalam penanaman investasi. Sebagaimana Kasmir (2015) menyebutkan bahwa dalam kegiatan usahanya perusahaan wajib membuat catatan, laporan keuangan dan pembukuan ke dalam semua kegiatan yang dijalankan. Sehingga dapat dilihat perkembangannya pada suatu periode tertentu. Membuat laporan keuangan harus memenuhi sesuai kejadian yang ada oleh entitas supaya dapat menunjukkan kegiatan transaksi dan kondisi yang sesungguhnya. Hery (2015) mengungkapkan bahwa dalam menilai kinerja keuangan dilakukan dengan entitas pada modal yang ada untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi entitas dalam mengolah dan menghasilkan keuntungan dalam posisi kas.

Analisis pengukuran kinerja keuangan supaya dapat mengevaluasi perkembangan keuangan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Analisa kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan, agar tidak mempengaruhi apakah perusahaan tersebut sehat atau berpotensi untuk bangkrut. Pelaku usaha atau lebih dikenal dengan pemilik usaha harus mengenal dan dapat mengevaluasi kinerja keuangan bisa dilihat pada laporan keuangan sebagai bentuk baik buruknya entitas tersebut. Manfaat perusahaan menggunakan analisis rasio laporan keuangan adalah perusahaan dinyatakan pengolahan aktiva sebaiknya apabila entitas dalam menggunakan asetnya supaya efisien, entitas dinyatakan solvabel jika entitas dapat melunasi semua kewajiban yang dimiliki entah itu kewajiban jangka pendek atau panjang. Entitas dapat dinyatakan profit apabila dapat membuat keuntungan yang didapatkan dari modal saham, penjualan, dan aset entitas dapat dinyatakan likuid apabila entitas mampu melunasi kewajiban jangka pendek. CV. Surya Indah Madiun merupakan perusahaan yang berbisnis pada bidang *body repair* dan salon mobil, entitas jasa yang berbisnis pada bidang mobil dan bekerja sama dengan instansi asuransi untuk mobil. CV. Surya Indah perusahaan yang mengelola perbaikan mobil untuk memenuhi kebutuhan pelanggan asuransi maupun non asuransi, dalam proses perbaikan mobil dan claim asuransi menimbulkan terjadinya arus kas masuk dan keluar, penelitian dilakukan dimasa pandemi (covid 19) karena perusahaan mengalami fluktuasi pada laba.

Kas merupakan elemen yang sangat berguna dalam kegiatan sehari-hari entitas, dalam menganalisa rasio laporan keuangan dapat membantu menginformasikan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan merupakan ringkasan catatan suatu transaksi yang selama ini terjadi dalam satu tahun. Mandasari (2017) menyampaikan Laporan keuangan merupakan berkas akhir dari penulisan keuangan dan pengikhisaran data transaksi perusahaan yang bersifat akhir, dimana berkas tersebut untuk mengolah semua data yang didapat. Kasmir (2015) menyebutkan kondisi keuangan entitas pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan keadaan

bisnis saat ini sebagaimana adanya.

Mudawamah dkk (2017) mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah penyajian posisi keuangan, dan perubahan lainnya dari entitas kepada manajemen yang punya kepentingan untuk dasar menimbang memilih keputusan. Laporan keuangan menggambarkan proses pada rangkaian proses pencatatan pada transaksi bisnis. Sebagaimana diungkapkan Kasmir (2015) bahwa informasi setiap keuangan yang sudah pasti memiliki tujuan yang berbeda dalam menyampaikan pendapat yang akan mencapai point utama bagi pemilik entitas dan manajemen entitas. Disamping itu tujuan laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak perusahaan. Pengguna laporan keuangan merupakan Pemberi pinjaman, investor, Karyawan, Pemasok, dan kreditor, dan yang terakhir pelanggan. Harahap (2011) menyebutkan pengguna laporan keuangan meliputi: (1) Pemilik ekuitas entitas laporan; (2) Manajemen entitas; (3) Investor perusahaan; (4) Banker Bagi Kreditor; (5) Regulator dan Pemerintah. Senada dengan Martani (2012) menyebutkan bahwa pengguna laporan keuangan yaitu karyawan, pemberi pinjaman, calon investor, investor, pemasok, kreditor, masyarakat pelanggan, pemberi pinjaman, lembaga dan pemerintah yang menggunakan laporan keuangan sebagai media untuk kebutuhan masing-masing.

Karakteristik laporan keuangan adalah tolak ukur normatif yang akan dijadikan untuk memenuhi tujuan laporan keuangan. Prastowo (2011) menginformasikan bahwa karakteristik kuantitatif laporan keuangan ialah hal-hal yang berkaitan mengenai informasi tentang laporan keuangan yang digunakan bagi para penggunanya dalam mengambil pilihan. Sebagai hasil dari proses pekerjaan akuntansi, laporan keuangan dibuat dengan mempertimbangkan kaidah-kaidah/peraturan yang berlaku. Di Indonesia, peraturan itu tertuang pada Standar Akuntansi Keuangan (2017). Laporan keuangan memiliki beberapa komponen yang harus dan wajib dipenuhi. Secara lengkap Kasmir (2014) menyebutkan lima unsur atau komponen laporan keuangan yakni: (1) Catatan Atas Laporan Keuangan; (2) Laporan Perubahan Modal; (3) Neraca; (4) Laporan Laba Rugi; (5) Laporan Arus Kas. Analisis laporan keuangan digunakan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dalam periode tertentu. Subramanyam (2014) mengatakan analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat atau aplikasi dan teknik analisis yang berbeda dengan tujuan dalam menganalisa komponen-komponen yang terhubung langsung dalam menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat bagi pengguna seperti manajemen.

Harahap (2011b) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan, merupakan metode dalam menguraikan komponen-komponen, laporan keuangan yang menjadi bagian informasi lebih baik dan melihat hubungan antara, signifikan, atau yang mempunyai berbagai arti antara satu dengan yang lain menjadi lebih baik antara data non kuantitatif maupun data kuantitatif yang bertujuan menilai kondisi keuangan menjadi lebih baik dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sesuai. Sedangkan rasio keuangan merupakan perbandingan antara komponen satu dengan komponen lainnya atau antar akun yang ada pada laporan keuangan. Maith (2013) mengemukakan bahwa rasio adalah gambaran dari suatu hubungan matematis antara jumlah keuangan satu dengan yang lain yang menjelaskan penilaian posisi keuangan pada suatu perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka dan membagi satu sama lain. Terutama bila komponen laporan keuangan ini dibandingkan dengan komponen rasio yang membandingkan dan digunakan sebagai bahan acuan. Subramanyam (2014) menyatakan analisis rasio adalah salah satu alat ukur yang berguna dalam memberi informasi laporan keuangan, sebuah rasio

berhubungan matematis diantara dua kuantitas. Rasio adalah salah satu bagian awal dari analisis, analisis rasio dapat mengungkapkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Faktor yang dapat mempengaruhi rasio: (1) Kejadian ekonomi, (2) Faktor industri, (3) Kebijakan manajemen, (4) Metode akuntansi.

Kinerja keuangan merujuk pada penentuan ukuran-ukuran tertentu dalam mengukur kesuksesan entitas dalam mengelola modal dan laba. Dareho (2016) menyampaikan kinerja keuangan ialah suatu analisa yang dilakukan akuntan untuk melihat dan mengevaluasi suatu entitas dalam menggunakan peraturan dalam melaksanakan, keuangan secara baik dan benar, agar tercapai keuntungan yang diinginkan atau untuk terus konsisten di dalam bisnis yang dijalani. Kinerja keuangan merupakan hubungan antara penghasilan dan beban dari suatu perusahaan yang disampaikan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah berkembang dan melakukan kegiatan operasional. Seperti membuat sebuah laporan sesuai dengan standar dalam menentukan laba yang digunakan sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi dalam pengembalian investasi dan laba per saham Sina (2017). Dalam mengukur kinerja keuangan harus menggunakan pengukuran yang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan Mandasari (2017) bahwa pengukuran kinerja keuangan ialah usaha yang dilakukan perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas untuk menghasilkan laba dan dalam rangka mengevaluasi kegiatan operasional entitas.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2009) mengatakan bahwa metode dalam penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian yang berlandaskan filsafat positif, yang berguna untuk meneliti suatu hal dimana instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Dari pernyataan ahli di atas bisa diketahui bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah gambaran dari keadaan tertentu dimana peneliti sebagai alat ukur yang berperan meneliti data-data yang bersifat sistematis. Penelitian ini berada di CV. Surya Indah Madiun yang bertempat Jl. Bali, GG. Kereta Api no 113 Kel. Kejuron, Kec. Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena peneliti menemukan suatu permasalahan yang menarik setelah melaksanakan praktik akuntansi di bengkel mobil tersebut. Sumber data merupakan data sekunder berupa laporan keuangan CV. Surya Indah Madiun tahun 2016-2020 berupa laporan arus kas, laporan laba dan rugi, dan neraca. Data didapat dengan meminta ke bagian keuangan CV. Surya Indah dan sudah mendapat persetujuan dari Owner, data yang didapat akan di analisis dan diolah oleh peneliti sehingga dapat mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan CV. Surya Indah Madiun.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang perlu memperoleh penjelasan dari pihak manajemen CV. Surya Indah berupa laporan keuangan, data Dalam penelitian terdapat beberapa tahapan: (1) Menghitung semua rasio yang ada pada laporan keuangan perusahaan; (2) Menganalisis hasil perhitungan laporan keuangan; (3) Mengukur kinerja keuangan (a. Persentase, b. Tabel, c. Grafik); (4) Menyimpulkan hasil analisis. Berikut merupakan rumus yang digunakan peneliti dalam pengukuran rasio:

a) Rasio likuiditas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} - \text{Setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Receivables Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit (Jasa)}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

b) Rasio Aktivitas

$$\text{Fixed Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata aset tetap}}$$

c) Ratio Solvabilitas

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{modal sendiri}}$$

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas (Kewajiban)}}{\text{total aset}}$$

d) Profitabilitas

$$\text{Return On Assets Ratio} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Sumber: Diana (2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan perhitungan analisis rasio keuangan tahun 2016-2020

Rasio keuangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	0,66%	0,66%	0,69%	0,66%	0,63%
<i>Cash Ratio</i>	0,33%	0,29%	0,33%	0,33%	0,32%
Rasio Aktivitas					
<i>Receivable Turn Over</i>	1,27%	1,08%	1,15%	1,31%	1,22%
<i>Net Fixed Asset Turnover</i>	1,94%	1,82%	2,30%	2,25%	2,18%
Rasio Solvabilitas					
<i>Return on Assets</i>	0,27%	0,27%	0,29%	0,11%	0,14%
<i>Debt to assets ratio</i>	0,33%	0,32%	0,33%	0,47%	0,42%
Rasio Profitabilitas					

<i>Rasio To Equity Ratio</i>	0,52%	0,52%	0,54%	0,99%	0,81%
<i>Net profit margin</i>	0,27%	0,27%	0,29%	0,11%	0,14%

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah Peneliti)

Berdasarkan Tabel 1. di atas *Current Ratio* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di bawah 1 sehingga dapat dinyatakan bahwa CV dalam keadaan tidak dapat menjamin semua utang lancar dengan aktiva lancar yang ada, dengan kata lain belum bisa memenuhi hutang jatuh tempo. *Cast Ratio* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di bawah 1 dan dinyatakan bahwa CV dalam perihal menjamin semua utang lancar dengan kas yang ada belum bisa memenuhi hutang jatuh tempo dengan menggunakan kas. Pada *Receivable Turn Over* disimpulkan bahwa *Current Ratio* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di atas 1 sehingga dinyatakan bahwa CV dalam perihal menjamin semua rata-rata piutang dengan penjualan kredit (jasa) yang ada, dapat memenuhi rata-rata piutang usaha. *NetFixed Asset Turnover* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di atas 1 dan dapat menjamin semua perputaran aset tetap dengan pendapatan yang ada, dengan kata lain CV Surya Indah Madiun bisa memenuhi produktivitas dan efisiensi aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. *Return on Assets* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di bawah 1 dan dinyatakan dapat menjamin berapa besar total aset diperoleh perusahaan dengan laba setelah pajak, dengan kata lain CV belum maksimal dalam memenuhi hasil laba. *Debt to assets ratio* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di bawah 1 dan dinyatakan tidak dapat menjamin semua kewajiban utang jangka panjang dengan total modal, dengan kata lain CV belum bisa memenuhi hutang jangka panjang.

Sedangkan *Rasio To Equity Ratio* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di bawah 1 sehingga dapat dinyatakan bahwa CV dalam keadaan cukup karena semua jumlah utang tidak melebihi modal yang ada, dengan kata lain dapat memenuhi hutang jatuh tempo. *Net profit margin* CV Surya Indah Madiun antara tahun 2016 s.d 2020 berada di bawah 1 dan dinyatakan bahwa dalam perihal keuntungan kurang memuaskan semua laba bersih belum bisa memenuhi penghasilan perusahaan dengan maksimal.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bila ditinjau dari segi likuiditas, CV. Surya Indah Madiun memiliki keadaan keuangan yang kurang baik sebab memiliki current ratio yang rendah pada tahun 2019 dan tahun 2020, dalam melunasi kewajiban yang akan segera ditagih dengan menggunakan kekayaan atau aset yang telah ada pada entitas. Sedangkan untuk cash ratio mengalami penurunan pada tahun 2017 karena turunnya kas dan setara kas.
2. Bila ditinjau dari segi rasio aktivitas, dalam periode tahun 2019 dan 2020 dapat dinyatakan kondisi keuangan mulai meningkat karena tergolong cukup dinamis. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2017 dan tahun 2018 yang disebabkan oleh penjualan kredit(jasa) yang mengalami penurunan pada tahun tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari kemampuan CV. Surya indah madiun meminimalisir piutang dengan rasio perputaran piutang yang cepat sehingga dapat memajukan bagi CV. Surya Indah Madiun.
3. Bila ditinjau dari segi solvabilitas, CV. Surya Indah madiun memiliki kondisi keuangan kurang baik sebab pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami

peneurunan laba setelah pajak akan tetapi entitas dapat melunasi utang dengan aset dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri sehingga dalam kegiatan operasional entitas. Dalam rasio utang terhadap aset memiliki sedikit kenaikan pada tahun 2019 dan tahun 2020.

4. Bila ditinjau dari segi profitabilitas, CV. Surya Indah Madiun mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan pada tahun 2016-2018 dalam tahun selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020. Kondisi keuangan entitas dinilai masih stabil sebab masih menghasilkan laba yang cukup konsisten walaupun mengalami penurunan. Dibuktikan dari rasio utang terhadap modal yang mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan tahun 2020. Sedangkan pada margin laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dwi Prastowo. (2011). *Analisa Laporan Keuangan: konsep dan aplikasi*. 3.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011a). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan* (Edisi Pertama).
- PT. Bumi Aksara. ----- (2011b). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan* (10th ed.). PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Grasindo, 2018 © PT Grasindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan 11). Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, D. standar A. I. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan* (No.14). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Subramanyam, K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11, Vol. 11). Salemba Empat.

Artikel

- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Ace Hardware Indonesia Tbk. *Emba*, 4(2), 662-672.

Thesis/Disertasi

- Ludijanto, S. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(1), 797-808.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619-628.
- Mandasari, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awuaya Palembang. Vol. 4, 9-15.
- Mudawamah, S. (2017). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada bank usaha milik negara yang

terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Sina, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Sekuritas. *Skripsi, Hal. 9-15*.